

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia dan menentukan kemajuan suatu bangsa. Melalui pendidikan, individu tidak hanya dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga nilai-nilai moral dan karakter. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan menjadi fokus utama dalam pembangunan nasional. Faktor yang menjadi penentu dalam pencapaian tujuan pendidikan tersebut adalah keberadaan guru yang profesional.

Guru adalah pendidik profesional yang memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik. Sesuai Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, guru bertugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jenjang pendidikan formal. Di sisi lain, guru dituntut untuk senantiasa meningkatkan kemampuan dirinya melalui pelatihan, lokakarya, maupun berbagai bentuk kegiatan pengembangan profesional agar tetap sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemajuan pendidikan sangat bergantung pada kualitas guru yang profesional. Oleh karena itu, upaya serius dalam meningkatkan profesionalisme guru merupakan langkah penting untuk membangun sistem pendidikan yang kokoh dan melahirkan sumber daya manusia yang mampu bersaing.

Pada hakikatnya guru dituntut profesional untuk membuat proses mengajar semakin berkualitas, sehingga profesi guru kini dilindungi oleh undang-undang. Muatan perlindungan bagi guru tidak hanya mencakup penyediaan calon guru, rekrutmen, kesejahteraan, serta jenjang karier, tetapi juga pembinaan profesi guru secara berkelanjutan¹. Namun, realita di lapangan menunjukkan bahwa kualitas dan mutu guru di Indonesia masih tergolong rendah. Hal ini sejalan dengan pernyataan Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Peningkatan Mutu Pendidikan dalam Rusdiana et

¹ Marius, "Implementasi Supervisi Klinis Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesional Guru di SD Negeri 4 Penyak Lalang", Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa, Vol 6, no 1, 2020.

al., mengungkapkan bahwa kompetensi guru di Indonesia masih belum optimal. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan, bahkan sumber daya pendidikan lainnya yang mendukung pembelajaran tidak akan memberikan dampak maksimal tanpa diimbangi dengan kualitas guru yang baik². Oleh karena itu, para guru perlu mendapatkan pembaruan melalui dukungan teknis, yang berfungsi sebagai upaya peningkatan kualitas dan profesionalisme mereka. Salah satu bentuk dukungan ini adalah supervisi yang efektif dari kepala sekolah guna mengoptimalkan proses pembelajaran.

Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk membantu guru dalam mengembangkan kemampuannya³. Oleh karena itu, sebelum pelaksanaannya, perlu dilakukan penilaian terhadap kompetensi guru guna menentukan aspek yang perlu ditingkatkan serta metode pengembangannya. Sebagai supervisor, kepala sekolah harus mampu merancang program supervisi akademik yang mendukung peningkatan profesionalisme guru, menerapkannya dengan pendekatan dan teknik supervisi yang sesuai, serta menindaklanjuti hasil supervisi guna meningkatkan kualitas pengajaran. Supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah berfungsi untuk memastikan bahwa guru menjalankan tugasnya sesuai dengan standar yang ditetapkan⁴. Dengan demikian, supervisi akademik berperan dalam membantu guru meningkatkan keterampilan mengajar, menyusun rencana pembelajaran yang lebih baik, mengelola kelas secara efektif, serta mengatasi berbagai kendala yang dapat menghambat proses pembelajaran. Studi yang dilakukan oleh Winarno et al., menunjukkan bahwa supervisi akademik oleh kepala sekolah telah terbukti meningkatkan kompetensi profesionalisme guru, yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial⁵. Dengan pendekatan yang komprehensif terhadap supervisi ini, para guru akan lebih siap, berpengetahuan luas, dan mampu memberikan pendidikan yang berkualitas tinggi.

² Rusdiana, R., Harapan, E., & Furkan, N. (2023). "Pengaruh Supervisi Akademik Dan Profesionalisme Guru Terhadap Profesionalisme guru SMA Se-Kecamatan Lengkiti". *Journal on Education*.

³ Nurjannah, Supervisi Akademik dan Proses Pembelajaran, (Malang: Media Nusa Creative, 2021).

⁴ Pohan, D. D. (2021). "Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Pengembangan Profesional Berkelanjutan Guru Terhadap Mutu Layanan Pembelajaran Guru Di Smp Negeri Sekecamatan Percut Sei Tuan (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara)".

⁵ Winarno, J., Fitria, H., & Fitriani, Y. (2021). *The role of principal academic supervision in improving the professionalism of teachers of state junior high schools*. JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia). <https://doi.org/10.29210/021074JPGI0005>.

Secara khusus, Kecamatan Ciracas sebagai salah satu wilayah administrasi di Jakarta Timur memiliki beberapa SMP Negeri yang menjadi bagian dari prioritas peningkatan kualitas pendidikan. Namun, hasil pengamatan awal peneliti di salah satu SMP Negeri di Ciracas menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah masih terbatas pada pemenuhan kewajiban administratif, sehingga belum sepenuhnya mendukung pengembangan profesionalisme guru secara optimal. Guru menyampaikan bahwa umpan balik yang diberikan saat supervisi lebih banyak berfokus pada kelengkapan dokumen dibandingkan pendampingan penguasaan materi dan inovasi pembelajaran.

Padahal, supervisi akademik yang dirancang dengan baik dapat menjadi instrumen penting dalam meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru. Penelitian oleh Winarno, dkk. Dalam Jurnal Administrasi Pendidikan menunjukkan bahwa supervisi akademik yang terstruktur dan konsisten mampu meningkatkan kompetensi profesional guru hingga 18,7%.⁶ Hasil penelitian lain oleh Maryani juga memperkuat temuan tersebut. Dalam kajiannya tentang pengaruh supervisi akademik terhadap profesionalisme guru di sekolah menengah, Maryani menemukan adanya hubungan positif yang signifikan antara supervisi akademik dengan peningkatan profesionalisme guru.⁷ Guru yang secara rutin mendapatkan supervisi akademik akan menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam perencanaan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan pengembangan diri secara profesional.

Berdasarkan pentingnya peran supervisi akademik ini, penelitian ini bertujuan untuk meneliti ***“Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Profesionalisme guru SMP Negeri Se Kecamatan Ciracas Tahun 2024/2025”***. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi kepala sekolah sebagai salah satu

⁶ Winarno, A., Sutarto, H., & Prayitno, T. (2020). Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah terhadap Profesionalisme Guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 27(2), 145-157

⁷ Maryani, S. (2019). Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Profesionalisme Guru Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan*, 24(1), 33-41

pemeran sumber daya pendidikan untuk dapat menjalankan tugas sebagai pemimpin dan pembimbing yang efektif dan dapat meningkatkan kualitas guru.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Supervisi akademik di SMP Negeri di Kecamatan Ciracas umumnya sudah dilaksanakan secara rutin setiap semester, namun belum semua guru merasakan dampak optimal dalam pengembangan profesionalisme.
2. Supervisi akademik lebih sering menekankan ketertiban administrasi daripada pendampingan praktis dalam penerapan metode dan strategi pembelajaran yang inovatif.
3. Tindak lanjut hasil supervisi masih terbatas, sehingga guru yang belum terbiasa menerapkan pembelajaran aktif belum mendapatkan pendampingan intensif secara berkelanjutan.
4. Kondisi ini menunjukkan bahwa supervisi akademik perlu lebih difokuskan pada upaya peningkatan kompetensi profesionalisme guru secara menyeluruh dan konsisten di seluruh SMP Kecamatan Ciracas.

Dengan mengidentifikasi masalah-masalah tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman tentang pengaruh supervisi akademik terhadap profesionalisme guru, serta menjadi acuan bagi sekolah dan pembuat kebijakan dalam merancang strategi peningkatan kualitas pendidikan di sekolah – sekolah terkhusus di wilayah Kecamatan Ciracas.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah penelitian ini pada “Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Profesionalisme Guru SMP Negeri Se Kecamatan Ciracas Tahun 2024/2025”

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang penelitian yang telah dikemukakan maka rumusan masalah dirinci secara spesifik “Apakah supervisi akademik kepala sekolah berpengaruh terhadap profesionalisme guru SMP Negeri se Kecamatan Ciracas?”.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disusun oleh peneliti, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari supervisi akademik kepala sekolah yang dilakukan terhadap profesionalisme guru di SMP Negeri se Kecamatan Ciracas.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai supervisi akademik dan profesionalisme guru. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya, terutama dalam memahami pengaruh antara supervisi akademik kepala sekolah dengan peningkatan profesionalisme guru. Selain itu, penelitian ini dapat memperkaya wawasan dalam bidang manajemen pendidikan, khususnya terkait efektivitas supervisi akademik dalam meningkatkan kualitas tenaga pendidik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

- 1) Memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya supervisi akademik dalam meningkatkan profesionalisme guru.
- 2) Menjadi acuan dalam menyusun strategi supervisi akademik yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan guru.

- 3) Membantu kepala sekolah dalam mengidentifikasi faktor-faktor utama yang berkontribusi terhadap keberhasilan supervisi akademik.

b. Bagi Guru

- 1) Membantu guru dalam memahami manfaat supervisi akademik sebagai sarana pengembangan profesionalisme.
- 2) Memberikan wawasan mengenai aspek-aspek dalam supervisi akademik yang dapat meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional mereka.
- 3) Meningkatkan motivasi guru untuk lebih aktif dalam mengikuti supervisi akademik guna meningkatkan kualitas pembelajaran.

c. Bagi Pembuat Kebijakan

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Pendidikan setempat, dan pemangku kepentingan lainnya yang berwenang dalam merumuskan kebijakan pendidikan.

- 1) Memberikan data empiris mengenai efektivitas supervisi akademik dalam meningkatkan profesionalisme guru, yang dapat dijadikan dasar dalam merancang kebijakan pendidikan yang lebih baik.
- 2) Menjadi referensi dalam penyusunan kebijakan terkait pembinaan dan pelatihan bagi kepala sekolah dalam menjalankan supervisi akademik yang efektif.

d. Bagi Peneliti

- 1) Menjadi bahan kajian bagi penelitian selanjutnya terkait supervisi akademik dan profesionalisme guru.
- 2) Memberikan gambaran mengenai faktor-faktor utama dalam supervisi akademik yang berkontribusi terhadap peningkatan kualitas tenaga pendidik.
- 3) Menjadi acuan dalam mengembangkan model supervisi akademik yang lebih inovatif dan aplikatif untuk diterapkan di berbagai jenjang pendidikan